

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kacah Penelitian

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2019, terdapat 231.636 mahasiswa dari 4 Universitas Negeri dan 60 Universitas Swasta di Kota Semarang.

Persahabatan bagi remaja berperan penting dalam kehidupannya, karena remaja cenderung akan lebih mengandalkan teman dibandingkan orang tuanya dalam konteks memenuhi kebutuhan akan kebersamaan, meyakinkan akan harga dirinya serta kebutuhan akan keakraban (Furman dan Buhmeister dalam Santrock, 2003). Persahabatan pada remaja maupun mahasiswa tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan bersama dengan sahabatnya seperti pembicaraan yang mendalam, pemberian pertolongan, serta sejumlah kegiatan bersama seperti makan bersama, menonton film, berbelanja dan berolahraga. Pada remaja, kesetiaan sahabat merupakan suatu hal yang dipentingkan dalam hubungan persahabatan. Sahabat bagi remaja dianggap sebagai orang kepercayaan yang penting, yang menolong melewati situasi yang menjengkelkan dengan menyediakan dukungan emosi, nasihat serta memberikan informasi. Sahabat juga memberikan perlindungan bagi remaja maupun mahasiswa dari kemungkinan kejahatan teman sebaya lainnya (Santrock, 2003).

Sebuah hubungan persahabatan akan ada sebuah konflik yang muncul. Konflik merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam setiap hubungan persahabatan. Menurut Deutsch, konflik dapat terjadi ketika ada ketidakselarasan dalam aktifitas bersama dengan sahabat. (Prasetyaningrum &

Silfiasari, 2017). Penyebab konflik sendiri berasal dari masing-masing individu yang dapat berupa keegoisan ataupun ditemukan ketidakcocokan yang membuat suatu hubungan persahabatan renggang, menjadikan hubungan tidak berjalan dengan harmonis.

Fenomena yang terjadi pada hubungan persahabatan Remaja di Batu Tabang, Persahabatan yang mereka jalin dimulai sejak mereka berada di bangku sekolah menengah atas. Kedekatan wilayah tempat tinggal membuat mereka semakin akrab setiap harinya. Konflik terjadi pada hubungan persahabatan ini, dipicu oleh pengkhianatan kepercayaan yang dilakukan oleh sahabatnya. Yaitu sahabat tersebut menjalin hubungan dekat dengan orang yang dikasihi dan disayangi oleh sahabatnya tersebut. Perselingkuhan itu terjadi ketika mereka sama-sama berada di bangku sekolah menengah atas.

Perselingkuhan mencederai makna dan kepercayaan yang terjalin pada suatu hubungan. Apalagi perselingkuhan dilakukan dengan orang terdekat yaitu sahabat. Hal tersebut bukan hanya mencederai hubungan percintaan namun juga sangat mencederai makna dan kepercayaan pada hubungan persahabatan yang selama ini telah terbangun. Telah tersakiti dan merasa dikhianati kepercayaan oleh sahabatnya, ada orang yang mampu memberikan maaf dan tetap menjalin hubungan persahabatan tersebut. Tetap berperilaku baik kepada sahabatnya tersebut dan tidak berniat untuk melakukan pembalasan dendam. Bahkan tidak merasa terbebani oleh kesalahan sahabatnya tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan pada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di Kota Semarang yang sedang atau pernah mengalami konflik dalam hubungan persahabatan. Subjek penelitian meliputi

mahasiswa aktif di Kota Semarang yang sedang atau pernah mengalami konflik dalam hubungan persahabatan. Peneliti melakukan penelitian di Kota Semarang dengan alasan:

1. Pada data awal wawancara dengan tiga mahasiswa aktif di Kota Semarang, ditemukan permasalahan tidak memaafkan sahabat dalam konflik.
2. Jumlah mahasiswa aktif di Kota Semarang sangat banyak dan memiliki jumlah yang cukup untuk melakukan penelitian.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Pemilihan Subjek Penelitian

Peneliti memilih mahasiswa aktif di Kota Semarang, baik mahasiswa dari universitas negeri maupun universitas swasta. Mahasiswa yang sewajarnya memiliki sahabat, baik di dalam universitas ataupun juga di luar. Namun, didalam hubungan persahabatan sering kali terjadi konflik yang sering kali diselesaikan dengan cara yang tidak sehat atau mungkin tidak terselesaikan. Perbedaan pendapat dan persepsi dapat menyebabkan terjadinya konflik dan berpotensi untuk terjadinya perpecahan di dalam hubungan. Perbedaan pendirian dan keyakinan juga menjadi salah satu penyebab konflik.

4.2.2. Permohonan Izin Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebelum diadakan penelitian. Surat izin penelitian tersebut telah disetujui oleh Ketua Program Studi Dra. Sri

Sumijati, M.Si. pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan nomor surat 0266/B.7.3/FP/X/2022

4.2.3. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala. Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala pemaafan TRIM-18 dan skala harga diri RSES. Skala yang digunakan disusun berdasarkan aspek-aspek pemaafan menurut McCullough (1998) dan aspek-aspek harga diri menurut Rosenberg (1965).

4.2.3.1 Skala Pemaafan

Skala pemaafan TRIM-18 disusun berdasarkan teori dari McCullough dkk. (1998) yang menyebutkan *avoidance motivation*, *revenge motivation*, dan *benevolence motivation* sebagai aspek dari pemaafan. Aspek-aspek tersebut yang menjadi dasar dan pedoman dalam menyusun item-item skala TRIM-18 oleh McCullough (2006).

Skala yang digunakan akan mengungkap tinggi atau rendahnya pemaafan. Tinggi rendahnya pemaafan dapat dilihat dari skor yang diperoleh oleh setiap subjek. Dalam skala TRIM-18, semakin tinggi skor maka akan semakin tinggi tingkat pemaafan dan sebaliknya, semakin rendah skor maka semakin rendah pula tingkat pemaafan.

Berikut merupakan sebaran item skala TRIM-18 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Pemaafan

Aspek	Butir		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Avoidance Motivation</i>	-	2, 5, 7, 10, 11, 15, 18	7
<i>Revenge Motivation</i>	-	1, 4, 9, 13, 17	5
<i>Benevolence Motivation</i>	3, 6, 12, 14, 16	8	6
Jumlah	5	13	18

4.2.3.2 Skala Harga Diri

Skala RSES disusun berdasarkan pada aspek penerimaan diri dan penghormatan diri sebagai aspek harga diri menurut Rosenberg (1965). Skala yang digunakan akan mengungkap tinggi rendahnya harga diri. Tinggi atau rendahnya harga diri dilihat dari skor yang diperoleh setiap subjek, semakin tinggi skor maka akan semakin tinggi harga diri. Jika semakin rendah skor maka akan semakin rendah harga diri. Berikut merupakan sebaran item skala RSES:

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Harga Diri Rosenberg

Aspek	Butir Pernyataan		Jumlah Pernyataan
	Favorable	Unfavorable	
Penerimaan Diri	1,3,4	2,6	5
Penghargaan Diri	7,10	5,8,9	5
Total			10

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data selama 17 hari mulai dari tanggal 14 Oktober 2022 hingga tanggal 30 Oktober 2022 Subjek yang digunakan dalam

penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Kota Semarang. Subjek yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 76 mahasiswa aktif di Kota Semarang yang pernah memiliki konflik dengan sahabat.

Dari 76 subjek yang digunakan tersebut, terdapat 30 subjek mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 12 subjek mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung, 11 subjek mahasiswa Universitas Diponegoro, 5 subjek mahasiswa Universitas Negeri Semarang, 4 subjek mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro, 3 subjek mahasiswa UIN Walisongo Semarang, 3 subjek mahasiswa Universitas Semarang, 3 subjek mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang, 2 subjek mahasiswa Universitas Wahid Hasyim, 1 subjek mahasiswa Politeknik Negeri Semarang, 1 subjek mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang, dan 1 subjek mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Terdapat 25 subjek laki-laki dan 51 subjek perempuan.

Peneliti menggunakan strategi *tryout* terpakai yaitu peneliti hanya satu kali mengumpulkan data yang datanya sekaligus dipakai untuk uji statistika, antara lain untuk uji validitas, uji asumsi dan analisis data. Dalam pengumpulan data, subjek diminta untuk mengisi skala melalui *google form* yang disebarakan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *LINE*. Peneliti mempertimbangkan untuk memakai *tryout* terpakai dengan alasan saat melakukan pengambilan data, instrumen penelitian sudah valid dan reliabel. Penggunaan *google form* sebagai media untuk penyebaran kuesioner pada mahasiswa dipilih agar mempermudah subjek mengisi kuesioner dalam masa pembelajaran *online* di mana mahasiswa saat ini sangat erat kaitannya dalam penggunaan *smartphone*. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan skoring dan tabulasi data untuk menghasilkan data seperti pada lampiran B.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Pemaafan

Peneliti melakukan uji validitas terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan metode uji *product moment* yang dikoreksi menggunakan metode *part whole* yang dibantu dengan penggunaan SPSS 20. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala pemaafan yang terdiri dari 18 item, terdapat 16 item valid dan 2 item item yang gugur sehingga pada skala pemaafan dengan rentang koefisien 0,486 sampai 0,756. Hasil uji reliabilitas skala pemaafan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,934. Hasil perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid Skala Pemaafan

Aspek	Butir Pernyataan		Jumlah Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
<i>Avoidance Motivation</i>	-	2, 5, 7, 10, 11, 15, 18	7
<i>Revenge Motivation</i>	-	1, 4, 9, 13, 17	5
<i>Benevolence Motivation</i>	3, 6, 12, 14, 16*	8*	4
Total	4	12	16

Keterangan: Tanda (*) merupakan tanda item yang gugur.

4.4.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri

Berdasarkan uji validitas terhadap skala harga diri yang terdiri dari 10 item, ditemukan 9 item valid dan 1 item tidak valid dengan koefisien 0,342 sampai 0,788. Hasil uji reliabilitas terhadap skala harga diri menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,869. Hasil uji

validitas dan reliabilitas terhadap skala harga diri dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel 4.4 Sebaran Item Valid Skala Harga Diri

Aspek	Butir Pernyataan		Jumlah Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Penerimaan Diri	1,3,4*	2,6	4
Penghargaan Diri	7,10	5,8,9	5
Total	4	5	9

Keterangan: Tanda (*) merupakan tanda item yang gugur.

